

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan *one group pre-test post-test*. Model ini tidak memasukkan kelompok pembanding (kontrol), tetapi pengamatan pertama (*pretest*), yang dapat digunakan untuk menguji perbedaan setelah intervensi (Notoatmodjo, 2012). Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut.

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
01	X	02

Keterangan:

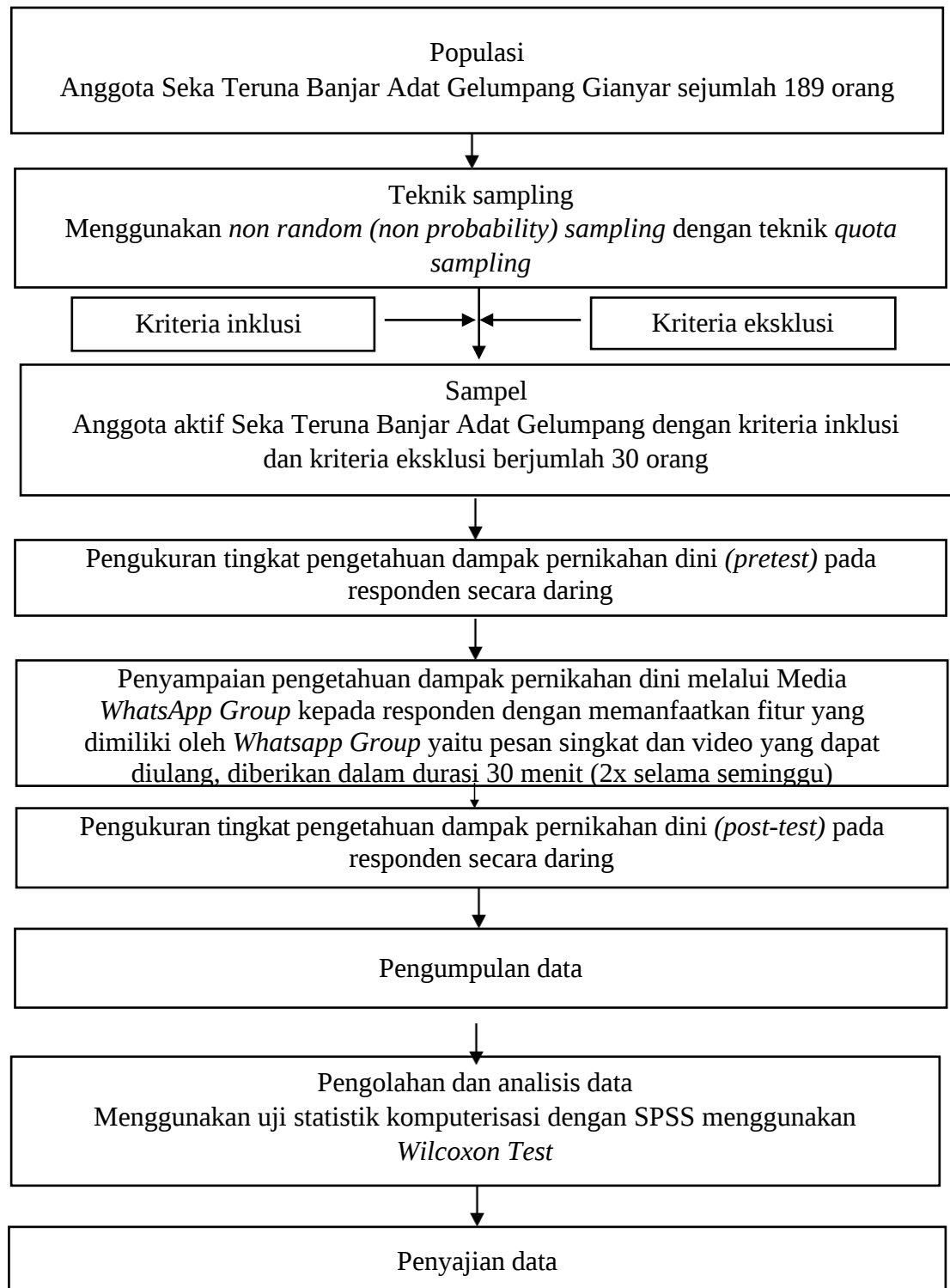
01= *Pretest*

02= *Post-test*

X = Perlakuan (pengetahuan dampak pernikahan dini melalui *WhatsApp Group*)

Gambar 2 Rancangan Penelitian Pengaruh Edukasi Melalui Whatsapp Group Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Pernikahan Dini Seka Teruna Banjar Adat Gelumpang Gianyar Tahun2023.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Pengaruh Edukasi melalui Whatsapp Group terhadap tingkat pengetahuan tentang dampak pernikahan dini Seka Teruna Banjar Adat Gelumpang Gianyar Tahun2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Banjar Adat Gelumpang pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Seka Teruna Banjar Adat Gelumpang sejumlah 189 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi yang diteliti (Nursalam, 2015). Sampel pada penelitian ini yaitu anggota Seka Teruna Banjar Adat Gelumpang yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang akan diambil, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum kelompok sasaran yang dapat dijangkau dan dipelajari (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota Seka Teruna yang berdomisili di Banjar Gelumpang
2. Anggota Seka Teruna yang sehat jasmani dan rohani
3. Anggota Seka Teruna yang bersedia menjadi responden dan telah setuju serta menandatangani persetujuan setelah penjelasan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah eksklusi subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dengan berbagai alasan (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Anggota Seka Teruna yang mundur dari penelitian
2. Anggota Seka Teruna yang mengisi data penelitian dengan tidak lengkap

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang mewakili seluruh wilayah penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random (non-probability) sampling* dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Sampling kuota adalah metode penentuan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu pada tingkat (kuota) yang diinginkan. Menurut Arikunto, jika subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya, namun jika subjek lebih dari 100 orang maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2013). Sampel penelitian ini adalah anggota Seka Teruna Banjar Adat Gelumpang yang berjumlah 30 orang (15%) dengan rincian 8 sampel dari tempekan kaja, 7 sampel dari tempekan kelod, 8 sampel dari tempekan kangin, dan 7 sampel dari tempekan kauh.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri berdasarkan pengukuran, pengamatan, laporan, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer penelitian meliputi identitas responden dan pengukuran pengetahuan menggunakan test tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati topik penelitian dan mengumpulkan karakteristik responden yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data penelitian dengan metode test pengetahuan dampak pernikahan dini yang diisi langsung oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan studi pendahuluan di Pengadilan Negeri Kabupaten Gianyar terkait jumlah pernikahan dini di masing-masing kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Gianyar tahun 2023 dengan nomor surat KH.03.02/020/0707/2023.
- c. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Mengajukan *etical approval* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan telah mendapatkan balasan dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0512/2023.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor surat PP.08.02/020/0904/2023.
- f. Mengajukan izin penelitian kepada Kepala Desa Sukawati berdasarkan surat keterangan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor surat 070/0945/IP/DPM

PTSP/2023

- g. Melakukan pendekatan formal kepada Kelian Dinas Banjar Gelumpang dengan mengirimkan surat permohonan izin lokasi penelitian di Banjar Gelumpang dengan nomor surat 137/Ket/2023.
- h. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
- i. Komunikasi informal dengan sampel yang akan diuji dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan formulir informed consent. Calon responden yang telah menandatangani formulir persetujuan siap menjadi sampel survei dan akan diundang ke grup WhatsApp-nya untuk survei.
- j. Melakukan kontrak waktu kepada responden untuk melakukan penelitian.
- k. Memberikan *pretest* kepada responden secara daring sehari sebelum edukasi.
- l. Melakukan edukasi melalui *Whatsapp Group* dengan menggunakan fitur yang tersedia yaitu pesan singkat dan video yang dapat diulang, dengan durasi pemberian edukasi selama 30 menit (2x selama seminggu)
- m. Memberikan *posttest* kepada responden secara daring sehari setelah edukasi.
- n. Mengolah data yang telah diperoleh dari hasil test oleh responden pada lembar rekapitulasi (master tabel).
- o. Menganalisis data.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan sarana pengumpulan informasi dalam penelitian, yang diturunkan dari tahapan-tahapan pembentukan konsep, konstruk dan variabel menurut penelitian teoritis yang mendalam. (Masturoh dan Anggita, 2018). Instrumen yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yaitu test, lembar test disusun oleh peneliti dengan 15 pernyataan dengan skala Guttman bentuk

pernyataan menggunakan pilihan jawaban benar dan salah. Test ini telah dibuatkan kisi-kisi seperti yang terlampir dan telah dilaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas sebelum diberikan kepada responden dengan 30 sampel dari Seka Teruna Banjar Adat Telabah pada minggu keempat bulan April.

1) Uji validitas

Validitas mengacu pada akurasi atau presisi suatu alat ukur (Ayunita, 2018). *Corrected Item-Total Correlation* test tingkat pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini terhadap pengaruh pernikahan dini. Uji validitas test dilakukan di Banjar Telabah Sukawati Gianyar dengan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai r tabel pada uji validitas yaitu. 30 sampel dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu 0,3610. Pernyataan dalam test yang berjumlah 15 dinyatakan valid karena diperoleh hasil $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (0,3610) atau 0,390-0,613 dan dilampirkan hasil uji validitas..

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menguji konsistensi alat ukur, apakah meteran yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten, walaupun pengukuran dilakukan beberapa kali. (Ayunita, 2018). Metode *alpha Cronbach* digunakan dalam uji reliabilitas. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 30. Pernyataan dalam test yang berjumlah 15 pernyataan dinyatakan reliabel karena hasil nilai *Cronbach's alpha* > r- nilai tabel (0,3610) adalah 0,781 dan hasil pengujian terlampir.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data, gabungan data diubah menjadi data yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan ulang respons survei, termasuk kelengkapan respons, keterbacaan font, konsistensi ukuran, dll., sebelum menetapkan kode (Supardi, 2013). Kegiatan *editing* pada penelitian yaitu mengecek kembali kelengkapan test pengetahuan dampak pernikahan dini. Beberapa ditemukan kesalahan dalam penulisan nomor telepon dan sudah di klarifikasi pada yang bersangkutan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data berupa huruf dalam angket tertutup atau semi tertutup menjadi angka untuk komputer, tergantung jenisnya (Supardi, 2013). Peneliti telah memberikan kode kepada setiap responden untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Data yang diberikan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin diberi kode : Perempuan (1), laki-laki (2), penilaian test pengetahuan dampak pernikahan dini : benar (1), salah (0); variabel pengetahuan dampak pernikahan dini diberikan kode; Baik (B): 1, Cukup (C): 2, Kurang (K): 3.

c. Entry data

Entri data adalah entri data yang dikumpulkan ke dalam spreadsheet utama atau database komputer (Hidayat, 2008). Data dimasukkan ke dalam program komputer.

d. Cleaning data

Informasi yang dimasukkan kemudian diperiksa kesalahannya untuk

menghindari inkonsistensi dalam pengkodean tanggapan survei (Supardi, 2013). Setelah dilakukan *cleaning* data tidak terdapat kesalahan dalam pengkodean.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses atau analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan secara sistematis untuk mengidentifikasi kecenderungan dan hubungan dalam data (Nursalam, 2015).

a. Analisis univariat

Analisis univariat (deskriptif) adalah metode pengolahan data secara ilmiah dengan mendeskripsikan dan merangkum data menjadi tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Analisis dilakukan untuk menggambarkan variabel yang diteliti dengan penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan persentase dari variabel. Hasil pengukuran pengetahuan dampak pernikahan dini menggunakan test pengetahuan dampak pernikahan dini berdasarkan Arikunto, (2013) adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Pengukuran Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Menggunakan Test Pengetahuan Dampak Pernikahan dini

No.	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1	$\geq 75\%$	Baik (B)
2	56-74%	Cukup (C)
3	$\leq 55\%$	Kurang (K)

(Arikunto, 2013)

Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan tentang pengaruh pernikahan dini dengan test pengetahuan tentang pengaruh pernikahan dini, informasi tentang pengetahuan tentang pengaruh pernikahan dini diolah dengan memberi nilai 1 pada jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah, sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor jawaban benar}}{\text{total skor pada kuesioner}} \times 100\%$$

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi antara dua variabel, baik secara komparatif, asosiatif maupun korelatif. Uji analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon karena data dalam penelitian ini menggunakan data ordinal. Uji Wilcoxon dilakukan untuk uji kelompok berpasangan dengan tingkat signifikansi 5% ($p=0,05$). Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan melalui whatsapp group berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang dampak pernikahan dini seka teruna Banjar Adat Gelumpang. Proses menganalisis data telah memanfaatkan program komputer.

G. Etika penelitian

Selama penelitian, peneliti memperhatikan dan mengikuti etika penelitian. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Setiap partisipan berhak mengambil keputusan dalam penelitian. Ada tiga prinsip dasar dalam etika ilmiah:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Responden berhak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela dan tanpa resiko yang dapat merugikan (Setiawan, 2011). Penerapan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia dalam penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa peneliti memberikan pernyataan penelitian ini sebelum meminta persetujuan dan persetujuan dari responden. Hal ini untuk mencegah tuntutan selanjutnya oleh Responden dan peneliti menjaga kerahasiaan informasi Responden.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti harus meminimalkan risiko dan mengoptimalkan kegunaan. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perseorangan atau komunitas secara menyeluruh (Setiawan, 2011). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dengan cara yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan. Responden berkepentingan untuk mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini, sehingga pernikahan dini di kalangan anak muda dapat dicegah. Hasil penelitian ini akan disimpan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Universitas Ilmu Terapan Denpasar bagi yang membutuhkan untuk dijadikan sebagai bahan referensi.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk membela hak dan menghormati hak peserta dan hak privasi peserta. (Setiawan, 2011). Penerapan prinsip *justice* dalam penelitian ini adalah peneliti memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan suku, ras, agama atau budaya.